

Pendidikan Kewirausahaan, *Financial Management* dan Mental Kewirausahaan Sebagai Penentu Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha

**Ni Kadek Ayu Trisnadewi¹⁾
I Putu Gede Parma²**

¹ STIE Satya Dharma Singaraja, ²Universitas Pendidikan Ganesha; e-mail: aayu.trisna@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of entrepreneurship education, *Financial Management* and entrepreneurial mentality on students' interest in entrepreneurship, both partially and simultaneously. This study was conducted at STIE Satya Dharma Singaraja. The data collection technique used a questionnaire. Respondents taken in this study were students of STIE Satya Dharma Singaraja, management study program. The number of samples in this study was 89 people. The data analysis technique used multiple linear regression, determination coefficient test, hypothesis testing with the F test and t test. The results of the study found that entrepreneurship education, *Financial Management* and entrepreneurial mentality together had a significant effect on interest in entrepreneurship.

The sig value of the influence of entrepreneurship education on entrepreneurial interest is 0.006, which is smaller than the α value of 0.05, so H_0 is rejected and H_a is accepted. This means that statistically at $\alpha = 5\%$, entrepreneurship education has a real (significant) effect on entrepreneurial interest. The sig value of the influence of Financial Management on entrepreneurial interest is 0.018, which is smaller than the α value of 0.05, so H_0 is rejected and H_a is accepted. This means that statistically at $\alpha = 5\%$, *Financial Management* has a real (significant) effect on entrepreneurial interest. The sig value of the influence of entrepreneurial mentality on entrepreneurial interest is 0.000, which is smaller than the α value of 0.05, so H_0 is rejected and H_a is accepted. This means that statistically at $\alpha = 5\%$, entrepreneurial mentality has a real (significant) effect on entrepreneurial interest in STIE Satya Dharma Singaraja students.

Keywords: entrepreneurship education, financial management, entrepreneurial mentality and interest in entrepreneurship

PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan disrupsi teknologi saat ini, tantangan dunia kerja semakin kompleks dan kompetitif. Fenomena tingginya angka pengangguran, khususnya di kalangan lulusan perguruan tinggi, menunjukkan bahwa tidak semua lulusan siap bersaing di dunia kerja formal. Kondisi ini menuntut adanya perubahan paradigma dari pencari kerja menjadi pencipta lapangan kerja, yang dalam hal ini dapat diwujudkan melalui kewirausahaan. Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam menumbuhkan semangat dan kemampuan berwirausaha di

kalangan mahasiswa. Pendidikan kewirausahaan tidak hanya membekali mahasiswa dengan teori bisnis, tetapi juga membentuk pola pikir inovatif, kreatif, dan mandiri. Namun, keberhasilan pendidikan ini tidak terlepas dari dua aspek penting lainnya, yaitu kemampuan manajemen keuangan (financial management) dan mentalitas kewirausahaan. Keduanya menjadi fondasi utama dalam membangun bisnis yang berkelanjutan. Kemampuan manajemen keuangan memungkinkan mahasiswa untuk merencanakan, mengelola, dan mengontrol aspek keuangan usaha secara tepat. Sementara itu, mental kewirausahaan seperti keberanian mengambil risiko, ketangguhan, dan percaya diri merupakan elemen psikologis yang mendorong seseorang untuk terjun ke dunia usaha meskipun menghadapi ketidakpastian. Permasalahan yang di munculkan dalam penelitian ini terletak pada pentingnya memahami sejauh mana ketiga faktor tersebut yaitu pendidikan kewirausahaan, pengelolaan keuangan, dan mentalitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi institusi pendidikan tinggi untuk merancang kurikulum dan program yang lebih efektif dalam menumbuhkan jiwa wirausaha di kalangan mahasiswa sebagai solusi jangka panjang terhadap pengangguran dan ketimpangan ekonomi. Kurangnya ketertarikan generasi muda menjadi faktor utama yang menyebabkan tingkat kewirausahaan yang masih rendah di Indonesia. Agar dapat menanggulangi situasi yang disebutkan di atas, diharapkan bahwa mahasiswa, sebagai calon pemimpin yang terdidik, dapat mengubah paradigma dari sekadar mencari pekerjaan menjadi menggagas peluang usaha, sehingga dapat mengubah kondisi yang ada serta mengurangi angka pengangguran yang dikhawatirkan (Putri, 2021).

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Satya Dharma Singaraja sebagai salah satu wadah pendidikan yang ada di Singaraja telah cukup lama membekali para mahasiswanya untuk menjadi wirausaha melalui mata kuliah kewirausahaan, khususnya para mahasiswa yang kuliah di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Satya Dharma Singaraja. Sejumlah materi kuliah telah diberikan dalam mata kuliah ini, yaitu tentang teori-teori kewirausahaan, baik yang mencakup pengetahuan tentang entrepreneur maupun technopreneur. Materi yang disampaikan selama perkuliahan kewirausahaan diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang cukup bagi mahasiswa untuk memulai usaha mereka sendiri dan juga membantu dalam menciptakan kesempatan kerja bagi orang lain di masa mendatang (Putri, 2021). Dengan bantuan program pendidikan kewirausahaan, mahasiswa didorong dan dibimbing untuk

mengakui pentingnya kewirausahaan sebagai potensi untuk menciptakan peluang dalam dunia kerja saat ini, sehingga dapat memberikan kehidupan yang berkualitas (Kumalasari et al., 2022). Hasil penelitian lain menunjukkan bahwa pelatihan kewirausahaan dan literasi keuangan tidak berdampak pada perilaku berwirausaha seperti yang terungkap dalam penelitian sebelumnya (Sukma Prabawati dan Susanti, 2019) dalam Jurnal (Cahyaningrum & Susanti, 2021).

Menurut Herdani (2020) pengangguran pemuda adalah individu/manusia yang termasuk kategori usia produktif (16-30 tahun) yang tidak melanjutkan sekolah dan tidak mempunyai pekerjaan. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah pengangguran pada Tahun 2022 mencapai 8,1 juta orang atau 6,80 persen dari total angkatan kerja yang mencapai 119,4 juta orang. (<http://www.bps.go.id>). Akar permasalahan dari tingginya angka pengangguran ditingkat pendidikan tinggi ini antara lain adalah paradigma berfikir lulusan yang masih berorientasi pada *jobseeker* (Endah, 2022). Selain itu, dampak lain dari krisis tersebut telah menciptakan isu untuk bisnis menjadi kurang efisien (Sivarajah dan Achchuthan, 2022). Kewirausahaan sangat penting bagi generasi kerja dan kemakmuran suatu negara (Kourilsky dan Esfandiari, 2020).

Berdasarkan pengamatan hanya sebagian kecil mahasiswa saja yang tetap melanjutkan bisnis, selain karena mental untuk menjadi seorang wirausaha yang belum melekat pada dirinya juga karena selalu beranggapan tidak cukup modal untuk memulai suatu bisnis, sehingga tidak bisa mengelola manajemen keuangan (*financial management*). Sebagian mahasiswa juga masih takut terjun di bidang wirausaha karena merasa belum mempunyai keterampilan dalam mengelola bisnis. Penumbuhan minat wirausaha tidak dapat dilakukan serta merta tanpa adanya pendidikan dan pelatihan yang dapat menggerakkan jiwa kewirausahaan seseorang. Pendidikan kewirausahaan adalah proses pembelajaran pengimplementasian nilai-nilai kewirausahaan ke dalam pembelajaran sehingga hasil diperolehnya kesadaran akan pentingnya nilai-nilai, terbentuknya karakter seorang wirausaha dan pembiasaan nilai-nilai kewirausahaan ke dalam tingkah laku peserta didik sehari-hari melalui proses pembelajaran baik yang berlangsung di dalam maupun diluar kelas pada semua mata pelajaran. Pada dasarnya kegiatan pembelajaran, selain untuk menjadikan peserta menguasai kompetensi (materi)

yang ditargetkan, juga dirancang dan dilakukan untuk menjadikan peserta didik mengenal, menyadari/peduli, dan menginternalisasi nilai-nilai kewirausahaan dan menjadikannya perilaku. Langkah ini dilakukan dengan cara mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan ke dalam pembelajaran di seluruh mata pelajaran yang ada di sekolah. Langkah pengintegrasian ini bisa dilakukan pada saat penyampaian materi melalui metode pembelajaran maupun melalui sistem penilaian (Alma, 2021). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rembulan dan Fensi (2022) hasil penelitiannya menemukan bahwa dorongan institusi pendidikan dan peranan mata kuliah kewirausahaan secara parsial mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Ambara (2020) hasil penelitiannya menemukan bahwa pemahaman pendidikan kewirausahaan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha berpengaruh positif. Artinya bahwa semakin baik pendidikan yang diperoleh bangku kuliah dan semakin baik dukungan keluarga, maka semakin tinggi minat mahasiswa berwirausaha.

H₁: Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha.

Financial Management meliputi strategi untuk mendapatkan sumber dana, pengaturan penggunaan dana tersebut untuk mencapai target yang ditetapkan, serta optimalisasi pengelolaan aset dengan efisiensi dan efektivitas, baik dalam lingkup pribadi, bisnis, atau sektor publik (Ditama, 2022). Manajemen keuangan yang efisien dan efektif melibatkan tiga aspek pokok: perencanaan dana, pengendalian pengeluaran, dan pengambilan keputusan finansial (Muthmainnah et al., 2019). Terdapat 5 indikator untuk mengukur variabel manajemen keuangan, yaitu : 1) menetapkan tujuan keuangan, 2) akurasi perkiraan pengeluaran, 3) akurasi perkiraan pendapatan, 4) membuat keputusan dengan mempertimbangkan beberapa alternatif, dan 5) menyesuaikan diri dengan kondisi darurat keuangan Wijayangka dkk. (2018). Hasil penelitian yang dilakukan menemukan bahwa meningkatnya *Financial Management* berwirausaha pada mahasiswa akan berpengaruh untuk meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh Suharti dan Sirine (2021) meneliti tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap niat kewirausahaan. Hasil penelitiannya menemukan bahwa faktor eksternal yaitu *Financial Management* berpengaruh terhadap niat berwirausaha. Hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

H2: *Financial Management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yulianti (2013) hasil penelitiannya menunjukkan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara mental kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Yanti dkk. (2020) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa mental kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap berwirausaha.

H3: Mental kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha.

METODE PENELITIAN

Definisi variabel-variabel yang diteliti meliputi variabel independent (variabel bebas), dan variabel dependent (variabel terikat). Variabel bebas terdiri dari tiga variabel, yaitu pendidikan kewirausahaan (X1), Financial Mangement (X2) dan Mental Kewirausaahaan (X3) serta variabel terikatnya adalah Minat Berwirausaha(Y). Definisi operasional dari masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah seperti tabel berikut :

No	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Pendidikan kewirausahaan (X1)	Pendidikan dengan objek studi kewirausahaan mengenai nilai-nilai dan pengembangan sikap seseorang. (Sirine, 2021)	1. Inovatif 2. Realistis 3. Kreatif 4. Komunikatif 5. Mandiri
2.	Financial Management (X2)	Akurasi Perencanaan Keuangan (Herdani, Yogi.(2020)	1. Menetapkan tujuan keuangan 2. Akurasi perkiraan pengeluaran 3. Akurasi perkiraan pendapatan 4. Membuat keputusan dengan 5. Mempertimbangkan beberapa alternatif 6. Menyesuaikan diri dengan kondisi darurat keuangan

3	Mental Berwirausaha (X3)	Sikap seseorang yang memiliki rasa tanggung jawab, selalu dinamis, ulet dan gigih. Seorang wirausaha harus memiliki sikap Kepribadian yang berani menerima kritik saran yang bermanfaat serta berinisiatif untuk maju dan melakukan yang terbaik untuk mencapai keberhasilan (Mary, 2011)	1. Tanggung jawab. 2. Selalu dinamis, ulet dan gigih. 3. Berani menerima kritik dan saran yang bermanfaat. 4. Berinisiatif untuk maju
4.	Minat Berwirausaha (Y)	Kemampuan untuk memberanikan diri dalam memenuhi kebutuhan serta memecahkan permasalahan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri karena dorongan dari dalam diri sendiri maupun hasil dari rangsangan luar. (Sumardi. 2021)	a. Karena tidak ada ketergantungan pada orang lain b. Dapat membantu lingkungan sosial c. Kehidupan pada masa depan akan lebih baik d. Sangat ingin menjadi wirausaha e. Senang bilamana menjadi seorang wirausaha

Sumber: Data Diolah

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Manajemen STIE Satya Dharma Singaraja yang tercatat pada tahun akademik 2023/2024. Jumlah mahasiswa program studi manajemen tahun akademik 2023/2024 berdasarkan laporan dari <https://forlap.ristekdikti.go.id> adalah sebanyak 808 orang, Jumlah sampel penelitian ini adalah sebanyak 89 orang. Responden yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa STIE Satya Dharma Singaraja program studi manajemen. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, pengujian hipotesis dengan uji F dan uji t Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Jenis data yang di gunakan adalah data kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Teknik analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*). Model regresi berganda bertujuan untuk memprediksi besar variabel terikat (dependen) dengan menggunakan variabel bebas (independen) yang sudah diketahui besarnya. Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui variabel dependen (Y) yaitu minat mahasiswa berwirausaha, sedangkan variabel independennya terdiri atas: pendidikan kewirausahaan (X_1), *financial management* (X_2) dan mental kewirausahaan (X_3).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis validitas kuesioner (daftar pertanyaan) dilakukan untuk mengetahui kemampuan suatu daftar pertanyaan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Berikut ini adalah hasil uji validitas variabel pendidikan kewirausahaan, Financial Management, mental kewirausahaan dan minat berwirausaha seperti tabel berikut ini:

Tabel .1 Analisis Validitas Variabel Pendidikan Kewirausahaan, Financial Management, Mental Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha

No	Variabel	Butir	Rhitung (Corrected Item- Total Correlation)	rtabel	Keterangan
1	Pendidikan kewirausahaan (X1)	X1.1	0,403	0,306	Valid
		X1.2	0,694	0,306	Valid
		X1.3	0,726	0,306	Valid
		X1.4	0,802	0,306	Valid
		X1.5	0,702	0,306	Valid
2	Financial Manage ment (X2)	X2.1	0,719	0,306	Valid
		X2.2	0,605	0,306	Valid
		X2.3	0,673	0,306	Valid
		X2.4	0,744	0,306	Valid
3	Mental kewirausahaan (X3)	X3.1	0,763	0,306	Valid
		X3.2	0,694	0,306	Valid
		X3.3	0,827	0,306	Valid
		X3.4	0,726	0,306	Valid
4	Minat berwirausaha (Y)	Y.1	0,576	0,306	Valid
		Y.2	0,619	0,306	Valid
		Y.3	0,889	0,306	Valid
		Y.4	0,872	0,306	Valid
		Y.5	0,860	0,306	Valid

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan hasil analisis data seperti pada Tabel di atas, dapat diketahui bahwa seluruh butir pertanyaan atau instrument dari variabel pendidikan kewirausahaan, Financial Management, mental kewirausahaan dan minat berwirausaha memiliki nilai Corrected Item-Total Correlation lebih besar dari nilai rtabel 0,306. Dengan demikian dapat disimpulkan seluruh butir pertanyaan dari variabel pendidikan kewirausahaan, Financial Management, mental kewirausahaan dan minat berwirausaha adalah valid.

Tabel .2 Analisis Reliabilitas Variabel Pendidikan Kewirausahaan, Financial Management, Mental Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha

No	Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	Pendidikan kewirausahaan (X1)	0,841	Reliabel
2	Financial Management (X2)	0,841	Reliabel
3	Mental kewirausahaan (X3)	0,882	Reliabel
4	Minat berwirausaha (Y)	0,902	Reliabel

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan data pada tabel di atas, terlihat besarnya koefisien *Cronbach's Alpha* (koefisien hitung reliabilitas *alpha*) variabel variabel pendidikan kewirausahaan, *Financial Management*, mental kewirausahaan dan minat berwirausaha lebih besar dari 0,60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator pada masing-masing variabel adalah reliabel untuk mengukur variabelnya masing-masing. Uji normalitas pada analisis ini menggunakan uji *kolmogorov smirnov* dengan program SPSS seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 3. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.16889711
Most Extreme Differences	Absolute	.053
	Positive	.044
	Negative	-.053
Kolmogorov-Smirnov Z		.496
Asymp. Sig. (2-tailed)		.967

Sumber: Data Diolah

Data pada tabel di atas menampilkan hasil uji normalitas dengan *kolmogorov smirnov* dengan nilai asymp. sig (0,967) > α (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa

residual data sampel berdistribusi norma

Tabel.4. Hasil Analisis Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pendidikan Kewirausahaan	.296	3.383
Financial Management	.128	7.794
Mental Kewirausahaan	.149	6.723

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan hasil analisis multikoloniaritas seperti pada Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi ini. Pada analisis data akan dilakukan analisis statistik dengan bantuan perhitungan komputer menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) 20 for Windows sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.829	1.300		1.407	.163
Pendidikan Kewirausahaan	.402	.062	.304	3.635	.006
Financial Management	.326	.112	.222	2.231	.018
Mental Kewirausahaan	.916	.097	.842	9.424	.000

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel di atas, apabila variabel bebas X sama dengan nol, maka variabel terikat minat berwirausaha (Y) akan sama dengan nilai konstanta, yaitu 1,829. Angka 0,402 menunjukkan bahwa dengan kenaikan satu satuan terhadap variabel bebas pendidikan kewirausahaan (X1) akan

mempengaruhi naiknya variabel terikat minat berwirausaha (Y) mahasiswa STIE Satya Dharma Singaraja, yaitu b_1 yang besarnya 0,402 satuan dengan asumsi variabel X2 (*Financial Management*) dan X3 (mental kewirausahaan) sama dengan nol.

Selanjutnya angka 0,326 menunjukkan bahwa dengan kenaikan satu satuan terhadap variabel bebas *Financial Management* (X2) akan mempengaruhi naiknya variabel terikat minat berwirausaha (Y) mahasiswa STIE Satya Dharma Singaraja sebesar koefisien regresi, yaitu b_2 yang besarnya 0,326 satuan dengan asumsi variabel X1 (pendidikan kewirausahaan) dan X3 (mental kewirausahaan) sama dengan nol. Selanjutnya angka 0,916 menunjukkan bahwa dengan kenaikan satu satuan terhadap variabel bebas mental kewirausahaan (X3) akan mempengaruhi naiknya variabel terikat minat berwirausaha (Y) mahasiswa STIE Satya Dharma Singaraja sebesar koefisien regresi, yaitu b_3 yang besarnya 0,916 satuan dengan asumsi variabel X1 (pendidikan kewirausahaan) dan X2 (*Financial Management*) sama dengan nol. Nilai koefisien regresi yang positif tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara pendidikan kewirausahaan (X1), *Financial Management* (X2), dan Mental kewirausahaan (X3) terhadap minat berwirausaha (Y) mahasiswa STIE Satya Dharma Singaraja. Artinya apabila variabel bebas pendidikan kewirausahaan (X1), *Financial Management* (X2), dan mental kewirausahaan (X3) secara bersama-sama ditingkatkan, maka variabel terikat minat berwirausaha (Y) akan mengalami peningkatan pula. Sebaliknya, apabila variabel bebas pendidikan kewirausahaan (X1), *Financial Management* (X2), dan mental kewirausahaan (X3) secara bersama-sama diturunkan maka akan mengakibatkan variabel terikat minat berwirausaha (Y) mahasiswa STIE Satya Dharma Singaraja mengalami penurunan juga.

Analisis ini digunakan untuk besarnya pengaruh pendidikan kewirausahaan (X1), *Financial Management* (X2) dan mental kewirausahaan (X3) terhadap minat berwirausaha (Y) yang dinyatakan dalam prosentase. Hasil analisis dengan program SPSS seperti pada Lampiran 10 dapat dibuat

tabel seperti berikut ini.

Tabel.6 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.948 ^a	.899	.895	1.189	2.000

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan hasil perhitungan data seperti tabel di atas, maka dapat diketahui besarnya pengaruh pendidikan kewirausahaan (X1), Financial Management (X2) dan mental kewirausahaan (X3) terhadap minat berwirausaha (Y) yang dinyatakan dalam prosentase dengan rumus:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = Koefisien Determinasi

R = Koefisien korelasi

berganda Perhitungan

Diketahui :

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$= (0,899) \times 100\%$$

$$D = 0,899 \times 100\% = 89,9\%$$

Sesuai dengan perhitungan tersebut, diperoleh koefisien determinasi adalah 89,9%, berarti secara simultan pendidikan kewirausahaan (X1), Financial Management (X2) dan mental kewirausahaan (X3) terhadap minat berwirausaha (Y) sebesar 89,9%, sedangkan sisanya 10,1% ditentukan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Besarnya nilai sig pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha sebesar 0,006 lebih kecil dari nilai α sebesar 0,05, sehingga H_0 ditolak

dan H_a diterima. Ini berarti secara statistik pada $\alpha = 5\%$, maka pendidikan kewirausahaan berpengaruh nyata (signifikan) terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE Satya Dharma Singaraja. Dengan demikian hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE Satya Dharma Singaraja adalah teruji kebenarannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rembulan dan Fensi (2020) hasil penelitiannya menemukan bahwa dorongan institusi pendidikan dan peranan mata kuliah kewirausahaan secara parsial mempengaruhi Minat Berwirausaha mahasiswa. Ambara (2021) hasil penelitiannya menemukan bahwa pemahaman pendidikan kewirausahaan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha berpengaruh positif. Artinya bahwa semakin baik pendidikan yang diperoleh bangku kuliah dan semakin baik dukungan keluarga, maka semakin tinggi minat mahasiswa berwirausaha.

Pengaruh Financial Management (X2) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Besarnya nilai sig pengaruh Financial Management terhadap Minat Berwirausaha sebesar 0,018 lebih kecil dari nilai α sebesar 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti secara statistik pada $\alpha = 5\%$, maka Financial Management berpengaruh nyata (signifikan) terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE Satya Dharma Singaraja. Dengan demikian hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh positif dan signifikan Financial Management terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE Satya Dharma Singaraja adalah teruji kebenarannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wijayangka dkk. (2021) hasil penelitiannya menemukan bahwa meningkatnya Financial Management berwirausaha pada mahasiswa akan berpengaruh untuk meningkatkan Minat Berwirausaha mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh Suharti dan Sirine (2011) meneliti tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap niat kewirausahaan (2011). Hasil penelitiannya menemukan bahwa faktor eksternal yaitu Financial Management berpengaruh terhadap niat berwirausaha.

Pengaruh Mental Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha

Besarnya nilai sig pengaruh Mental Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha

sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai α sebesar 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti secara statistik pada $\alpha = 5\%$, maka Mental Berwirausaha berpengaruh nyata (signifikan) terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE Satya Dharma Singaraja. Dengan demikian hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh positif dan signifikan Mental Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE Satya Dharma Singaraja adalah teruji kebenarannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yulianti (2020) hasil penelitiannya menunjukkan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Minat Berwirausaha terhadap minat berwirausaha. Yanti dkk. (2015) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa mental kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap berwirausaha.

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Financial Mangement dan Mental Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha

Besarnya nilai sig pengaruh secara simultan pendidikan kewirausahaan, Financial Mangement dan Mental Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha memiliki nilai sig sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai α (0,05), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti secara statistik pada $\alpha = 5\%$, pendidikan kewirausahaan, Financial Mangement, dan Mental Berwirausaha secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE Satya Dharma Singaraja. Dengan demikian hipotesis keempat yang diajukan dalam penelitian ini yaitu pendidikan kewirausahaan, Financial Mangement dan Mental Berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE Satya Dharma Singaraja adalah teruji kebenarannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Budy (2021) yang menemukan secara bersama-sama pendidikan kewirausahaan dan Financial Mangement berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan berwirausaha. Ariyanti (2018) yang meneliti tentang pengaruh Financial Mangement dan Kepribadian berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa. Hasil penelitiannya menemukan secara bersama-sama Financial Mangement dan Kepribadian berwirausaha memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa.

1. Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa STIE Satya Dharma Singaraja adalah teruji kebenarannya.
2. Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh positif dan signifikan Financial Management terhadap minat berwirausaha Mahasiswa STIE Satya Dharma Singaraja adalah teruji kebenarannya.
3. Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh positif dan signifikan mental kewirausahaan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa STIE Satya Dharma Singaraja adalah teruji kebenarannya.
4. Hipotesis keempat yang diajukan dalam penelitian ini yaitu pendidikan kewirausahaan, Financial Management dan mental kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa STIE Satya Dharma Singaraja adalah teruji kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Wijayangka, 2021, Pengaruh Financial Management dan Mental Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa, *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, Vol. 20, No. 2, Hal. 95-106/
- Kumalasari, D. A., Eryanto, H., Pratama, A., Universitas, F. E., & Jakarta, N. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan , Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(21), 518–536. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7302299>
- Putri, E. (2021). Pengaruh Efikasi Diri Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Panca Sakti. *Research and Development Journal of Education*, 7(2), 269. <https://doi.org/10.30998/rdje.v7i2.10385>
- Alma, Buchari. 2021. *Kewirausahaan*, ALFABETA, Bandung
- Augusty Ferdinand, 2014. *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk Skripsi, Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen*, UNDIP. Semarang

- Sirine, 2021, Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Financial Management Kewirausahaan Terhadap Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, *Journal for Business and Entrepreneur*, Vol. 1, No. 1, Hal. 7-22
- Endah, Eny. (2022). Pengaruh Kepribadian Dan Lingkungan Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Usia Dewasa Awal. *Buletin Ekonomi*, Vol. 11, No. 1, hal 1-86.
- Herdani, Yogi. 2020. *Kewirausahaan Sebagai Solusi Pengangguran Pemuda di Indonesia*. Artikel.
http://www.dikti.go.id/index.php?option=com_pengangguran-pemuda-di-indonesia-&catid=159:artikel-kontributor
- Kourilsky, M.L. and Esfandiari, M. 2022, Entrepreneurship Education And Lower Socioeconomic Black Youth: An Empirical Investigation, *The Urban Review*, Vol. 29 No. 3, pp. 205-215.
- Esfanduri, 2020, Education In Entrepreneurship And The Theory of Planned Behaviour, *European Journal of Training and Development*, Vol. 38 Iss 6 pp. 506 – 523 Permanent link to this document: <http://dx.doi.org/10.1108/EJTD-02-2013-0019>.
- Rembulan Glisina Dwinoor dan Fensi Favianus, 2022, Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha, *Jurnal Pengabdian & Kewirausahaan*, Vol. 1, No. 1, Hal. 65-73
- Robbins, Stephen dan Coulter, Mary, 2011, *Manajemen*, Jakarta: Gramedia
- Rae, Ditama. and Carswell, M. 2022, “Towards a conceptual understanding of entrepreneurial learning”, *Journal of Small Business and Enterprise Development*, Vol. 8 No. 2, pp. 150-158.
- Sivarajah, K. and Achchuthan, S. 2022, 'Entrepreneurial Intention among undergraduates: Review of literature', *European Journal of Business and Management*, vol. 5, no. 5, pp. 172–186.
- Sumardi. 2021. *Pendidikan Konseling dalam Bimbingan Karir*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Yanti ,dkk. 2020. *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba
- Empat. Kumalasari . 2022. *Manajemen Sekretaris*.
Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Sugiyono, 2013, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Yulianti, 2020, Pengaruh Pendidikan kewirausahaan Dan Financial Management

Terhadap Minat Berwirausaha Siswa, Jurnal Online Universitas Negeri Malang.

Wijayangka Candra, Kartawinata Budi Rustandi dan Novrianto Bagus, 2021, Pengaruh Financial Management Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Telkom, *eCo-Buss*, Vol. 2, No. 2, Hal. 73-79